

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR PAI
SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1
PANGKEP**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H / 2019 M**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Sri Ayuningsih, NIM. 105 192 350 15 yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar PAI Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pangkep” telah diujikan pada hari Senin, 23 Muharram 1441 H / 23 September 2019 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

23 Muharram 1441 H

Makassar, -----

23 September 2019 M

Dewan penguji :

Ketua

: Dra. Hj. Nurhaeni DS, M.Pd

Sekretaris

: Ahmad Nashir, M.Pd.I

Anggota

: Ahmad Abdullah, S.Ag., M.Pd

Pembimbing I

: St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I

Pembimbing II

: Dr. Ferdinan, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing II

: Sitti. Satriani Is, S.Pd.I, M.Pd.I

Disahkan Oleh:

DekanFAI Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554612



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada: Hari / Tanggal : Senin, 23 September 2019 M / 23 Muharram 1441 H. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara

Nama : **SRI AYUNINGSIH**

Nim : **1051935015**

Judul Skripsi : **EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 PANGKEP**

Dimyatakan : **LULUS**

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NIDN : 0931126249

Dra. Mustahidang Usman, M.Si

NIDN : 0917106101

Dewan Penguji

1. Dra. Hj. Nurhaeni DS, M.Pd
2. Ahmad Nashir, M.Pd.I
3. Ahmad Abdullah, S.Ag., M.Pd
4. St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh:

Dekan ~~FAH~~ Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar PAI Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pangkep

Nama : Sri Ayuningsih

Nim : 105 19 2350 15

Fakultas/ Prodi : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada prodi pendidikan Agama islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 23 Muharram 1441 H

23 September 2019 M.

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Ferdinan, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN. 0923078001

Pembimbing II



Sitti. Satriani Is, S.Pd.I., M.Pd.I.

NBM. 0910018701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Ayuningsih

NIM : 105192335015

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai menyusun skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 23 Muharram 1441 H
23 September 2019 M

Yang membuat pernyataan



Sri Ayuningsih

NIM: 105192335015

ABSTRAK

Sri Ayuningsih, 105 192 350 15 . Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Pai siswa kelas X di SMK Negeri 1 Pangkep. Dibimbing oleh Ferdinan dan Sitti. Satriani Is.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti efektifitas penggunaan media audio visual ketika memberi materi Pendidikan Agama Islam saat proses belajar mengajar di kelas pada siswa karena guru masih menggunakan metode ceramah sehingga menimbulkan kejenuhan dan berkurangnya motivasi belajar siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti memberikan sebuah solusi yaitu penggunaan Media Audio Visual yang dapat mengatasi kejenuhan dan meningkatkan motivasi belajar.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research). Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian yaitu *data reduction* menyederhanakan informasi dari catatan-catatan yang ditemukan dilapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Efektifitas penggunaan media audio visual terhadap keberhasilan belajar pai di SMK Negeri 1 Pangkep secara umum telah efektif dengan baik, karena guru telah melaksanakan perannya dengan baik dengan memberikan informasi tentang penggunaan media audio visual dengan memperbaharui metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mudah memahami informasi yang diberikan. Tingkat keberhasilan belajar pai siswa di SMK Negeri 1 Pangkep setelah menggunakan media audio visual pembelajaran yang guru lakukan di kelas jadi efektif dan membuat siswa lebih cepat memahami pembelajaran. Faktor pendukung penggunaan media audio visual yaitu adanya fasilitas yang disediakan sekolah yang memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran, memotivasi minat belajar siswa. Faktor penghambat dalam penggunaan media audio visual yaitu adanya aplikasi baru yang kurang di kuasai oleh guru.

Implikasi dari penelitian ini dapat memberi masukan dari penggunaan media audio visual kepada guru untuk menggunakan media dengan baik yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci : Penggunaan Media Audio Visual, Keberhasilan Belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil alamin, Allah swt. Atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabiullah Muhammad saw. Yang telah menjadi dan segenap aktivitas kehidupan kita.

Tiada kesuksesan tanpa rintangan dan kerja keras, dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai pada titik akhir penyelesaian skripsi ini. Namun, semua tak lepas dari pertolongan Allah swt yang tidak pernah meninggalkan hamba-Nya. Serta uluran tangan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga segala kesulitan dan hambatan yang peneliti hadapi dapat terselesaikan, oleh karena itu peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kedua orangtua tercinta ayahanda supriadi yang tiada henti dan tanpa lelah senantiasa memberi arahan, nasehat, serta dukungan kepada peneliti dan ibunda Ranawati yang melahirkan, mengasuh mendidik dan membesarkan peneliti dengan curahan cinta kasih sayangnya dan banyak memberi pengorbanan yang tak terhingga

niatnya baik material maupun spiritual. Semoga apa yang telah kalian berikan menjadi amal shaleh serta di terima oleh Allah swt.

2. Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE,.MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, DEkan Fakultas Agama Islam dan Wakil dekan FAI
4. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si. ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
5. Dr. Ferdinan, S.Pd.I, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Sitti. Satriani Is, S.Pd.I, M.Pd.I pembimbing II yang dalam kesibukannya tetap memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh kesabaran sehingga terselesaikan penulisan ini.
6. Bapak/Ibu para dosen yang telah mentransfer ilmu pengetahuan kepada peneliti yang penuh manfaat dan berkah, semoga amal jariyah selalu mengalir.
7. Semua karyawan tata usaha Fakultas Agama Islam yang selalu melayani penelitian dengan ikhlas, peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
8. Terima kasih kepada H. Muh. Nurdin B, S.Pd., M.Pd. kepala sekolah SMK Negeri 1 Pangkep yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di sekolah.

9. Terima kasih kepada guru pendidikan agama Islam dan siswa yang telah membantu memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini.
10. Orang-orang terdekat Faisal, Satri, Lista, Reski ulfa mulia terima kasih atas dukungan, kerja sama dan motivasi yang telah kita bagi bersama.
11. Terima kasih pula kepada semua pihak yang tidak sempat peneliti tuliskan satu persatu nama yang telah memberi bantuan kepada peneliti secara langsung maupun tidak langsung, semoga menjadi amal ibadah disisi-Nya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi sistematika bahasa, maupun dari segi materi. Atas dasar ini dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan tulisan ini.

Peneliti berharap kiranya penuli skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, dapat membuka cakrawala yang luas pembaca seakalian dan semoga bermanfaat untuk kita semua.

Makassar, 23 Muharram 1441 H
23 september 2019 M

Peneliti

Sri Ayuningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENSAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQSAH	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Media Audio Visual.....	7
1. Pengertian Media Audio Visual.....	7
2. Macam-macam Media Audio Visual.....	8
3. Fungsi Media Audio Visual.....	12
B. Keberhasilan Belajar PAI.....	16

1. Pengertian Keberhasilan Belajar PAI.....	19
2. Aspek-aspek Keberhasilan Belajar PAI	19
3. Tingkat Keberhasilan Belajar PAI	22
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar PAI.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Dan Objek Penelitian.....	34
C. Fokus Dan Deskripsi Fokus Penelitian	34
D. Sumber Data.....	36
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Sekolah	42
B. Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Pai Di SMK Negeri 1 Pangkep	56
C. Tingkat Keberhasilan Belajar Pai Siswa Di SMK Negeri 1 Pangkep Setelah Menggunakan Media Audio Visual	59
D. Faktor-Faktor Yang Menjadi Pendukung Dan Penghambat Keberhasilan Belajar Pai Siswa Di SMK	

Negeri 1 Pangkep61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan64

B. Saran65

DAFTAR PUSTAKA.....66

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Table 1.1	46
Table 1.2	53
Table 1.3	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan di berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, social, budaya, maupun pendidikan. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di kelas, salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dikuasai oleh guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa secara efektif dan efisien. Hasil penelitian telah memperlihatkan bahwa media telah menunjukkan keunggulannya membantu para guru dan staf pengajar dalam penyampaian pesan pembelajaran dengan lebih cepat dan mudah ditangkap oleh siswa.

Menyampaikan pesan pendidikan agama, diperlukan media pengajaran. Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.¹

Upaya peningkatan kualitas pendidikan harus lebih banyak dilakukan pengajar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya

¹R Ibrahim dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 112

sebagai pendidik. Salah satu upaya untuk peningkatan proses pembelajaran adalah penggunaan media secara efektif mempertinggi kualitas yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.²

Media pembelajaran adalah media yang digunakan oleh seorang pendidik sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa).³ Media yang baik juga akan mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong peserta didik untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.⁴ Guru yang mampu menggunakan berbagai macam media pembelajaran salah satunya media audio visual, maka pendidik tersebut akan mampu memahami apa yang di butuhkan dan diinginkan siswa dalam pembelajaran.⁵

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru diuntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat di sediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan eisien yan meskipun sederhana dan

²Hujair A.H Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009),h. 1-2

³Niuk Suryani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 136

⁴Rusman; dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 60

⁵Jamil Suprihatiningum, *Guru Profesional*, (Jogjakara: Ar-Ruzz Media, 2013), h.

bersahaja tetapi merupakan suatu keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.⁶

Dunia pendidikan saat ini tidak luput dari teknologi modern, walaupun masih sangat minim, tapi paling tidak di setiap kelas, sudah mulai menggunakan HP. Teknologi memberikan para guru berbagai kesempatan belajar yang luas seputar minat dan kebutuhan khusus, membuat pembelajaran relevan dan berguna.⁷ Penggunaan alat-alat modern memang seharusnya sudah suatu keniscayaan diterapkan dalam dunia pendidikan, sudah tidak saatnya guru mengajar dikelas hanya dengan bantuan papan tulis, dan spidol (kapur). Dengan perkembangan teknologi pada saat ini, seorang guru harus bisa mempergunakan alat teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif, sehingga dengan berkembangnya teknologi pendidikan tersebut menjadikan proses pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Khususnya pada usia anak-anak, pendidikan dengan menggunakan media moden, sebut saja media elektronik seperti televisi, vcd, *Liquid Crystal display viewer*, tentunya akan lebih menarik perhatian daripada didapat dari guru saja.

Apabila diperhatikan mengapa anak-anak bisa sangat antusias apabila menonton film kartun atau bermain playstation daripada memperhatikan guru mengajar atau membaca buku pelajaran. Salah satu penyebabnya adalah dalam mengajar guru terlalu klasik atau tidak up date, atau dengan kata lain guru tidak modern baik dalam metode

⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 2

⁷Gene E. Hall, dkk, *Mengajar Dengan Senang Menciptakan Perbedaan Dalam Pembelajaran Siswa*, (Jakarta: Indeks, 2008), h. 439

pengajaran, dan juga dalam penggunaan dan pemilihan media belajar. Penggunaan media audio visual seperti VCD atau LCD viewer, tentu dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Selain itu juga, sifat audio visual dari televisi atau monitor mampu memberi daya ingat yang lama pada peserta didik.

SMK Negeri 1 Bungoro sejauh ini proses pembelajaran PAI di lakukan sebatas menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu di butuhkan upaya untuk pengembangan dalam proses belajar mengajar yang lebih variatif dan efisien, maka dalam prses pembelajaran perlu adanya medel pembelajaran. Maka menurut peneliti, untuk meningkatkan keberhasilan belajar PAI siswa kelas X, perlu diadakan metode baru dalam proses belajar mengajarnya, yaitu dengan menggunakan metode audio visual, agar peserta didik lebih memahami pelajaran dalam suasana yang menyenangkan dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Adapun lokasi penelitian Proposal ini Yaitu Di SMK Negeri 1 Pangkep

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti merasa mengambil judul “Efektifitas Penggunaan Media Audio visual terhadap keberhasilan belajar PAI Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pangkep”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar PAI Di SMK Negeri 1 Pangkep ?
2. Bagaimana Tingkat Keberhasilan Belajar PAI Siswa Setelah Menggunakan Media Audio Visual Di SMK Negeri 1 Pangkep ?
3. Faktor-Faktor Apa Yang Menjadi Pendukung Dan Penghambat Keberhasilan Belajar PAI Siswa Di SMK Negeri 1 Pangkep ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media audio visual pada aspek proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pangkep.
2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa di SMK Negeri 1 Pangkep
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi penukung dan penghambat keberhasilan belajar siswa di SMK Negeri 1 Pangkep

D. Manfaat penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian

1. Bagi saya penelitian ini kiranya dapat membantu peserta didik nantinya dalam menggunakan media dengan baik dalam proses pembelajaran

2. Bagi SMK Negeri 1 Pangkep penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi, untuk membantu mengembangkan kualitas pembelajaran, khususnya pada PAI.
3. Sebagai sumbangan informasi dan evaluasi yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan percontohan terhadap lembaga pendidikan formal, maupun non formal lainnya, baik skala mikro maupun makro dalam hal penggunaan media audio visual sebagai media dalam pembelajaran.
4. Dari hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan untuk bahan penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio visual

Media audio visual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik. Teknologi audio visual digunakan untuk menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Pengajaran melalui audio visual jelas dan bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder dan proyektor visual yang lebar. Jadi, pengajaran melalui audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.⁸

Media audio visual dapat dibagi menjadi 2 jenis. Jenis pertama, dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audio visual murni, seperti film gerak (*movie*) bersuara, televisi dan video. Jenis kedua adalah media audio visual tidak murni yakni apa yang kita kenal dengan slide, opaque, OHP, dan peralatan visual lainnya bila

⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010) cet.ke- XIII, h. 30

diberi unsur suara dari rekaman kaset yang dimanfaatkan secara bersamaan dalam suatu waktu atau suatu proses pembelajaran.⁹

2. Macam-Macam Media Audio Visual

Media Audio Visual mempunyai beberapa bentuk antara lain sebagai berikut:

a. Media Audio Visual Gerak

Media audio visual gerak adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video tape, dan film bergerak antara lain sebagai berikut:¹⁰

1) Film

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan ketrampilan, menyingkat atau memperpanjang

⁹Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, suatu pendekatan baru, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2008), h. 113-114

¹⁰Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, Pustaka Dua, (Surabaya, 1973), h.192.

waktu, dan mempengaruhi sikap.¹¹ Oemar Hamalik mengemukakan bahwa film yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Dapat menarik minat anak, Benar dan autentik, *Up to date* dalam *setting*, pakaian dan lingkungan, Sesuai dengan tingkatan kematangan audien, Perbendaharaan bahasa yang dipergunakan secara benar, Kesatuan dan *sequence*-nya cukup teratur, Teknis yang dipergunakan cukup memenuhi persyaratan dan cukup memuaskan.¹²

2) Video

Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan dapat bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting, berita), maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun intruksional. Sebagaimana besar tugas film dapat digantikan oleh video, maupun tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film. Masing-masing memiliki keterbatasan dan kelebihan sendiri.

3) Televisi (TV)

Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel dan ruang. Dewasa ini televisi yang dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan dengan mudah dapat dijangkau melalui siaran dari udara ke udara dan dapat dihubungkan melalui satelit. Televisi pendidikan adalah penggunaan

¹¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, PT. Grafindo Persada, (Jakarta, 2003), h. 48.

¹²Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Ciputat Pers, Jakarta), h. 95-96.

program video yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu tanpa melihat siapa yang menyiarkannya. Televisi pendidikan tidak hanya menghibur, tetapi lebih penting adalah mendidik. Oleh karena itu, ia memiliki ciri-ciri tersendiri, antara lain yaitu:

- a). Dituntun oleh instruktur, seorang instruksi atau guru menuntun siswa sekedar menghibur tetapi yang lebih penting adalah mendidik melalui pengalaman-pengalaman visual.
- b). Sistematis, siaran berkaitan dengan mata pelajaran dan silabus dengan tujuan dan pengalaman belajar yang terencana.
- c). Teratur dan berurutan, siaran disajikan dengan selang waktu yang berurutan secara berurutan dimana satu siaran dibangun atau mendasari siaran lainnya.
- d.) Terpadu, siaran berkaitan dengan pengalaman belajar lainnya, seperti latihan, membaca, diskusi, laboratorium, percobaan, menulis dan pemecahan masalah.¹³

Televisi sebenarnya sama dengan film, yakni dapat didengar dan dilihat. Media ini berperan sebagai gambar hidup dan juga sebagai radio yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan.¹⁴

Media komunikasi massa khususnya televisi berperan besar dalam hal interaksi budaya antar bangsa, karena dengan sistem penyiaran yang ada sekarang ini, wilayah jangkauan siarannya, tidak ada masalah lagi. Meskipun demikian, bagaimanapun juga televisi hanya berperan sebagai alat bukan merupakan tujuan kebijaksanaan komunikasi, karena itu televisi mempunyai fungsi:

(1) Sebagai alat komunikasi massa

¹³Azhar Arsyad, *Op.cit.*, h. 50-51.

¹⁴Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Op.cit.*, h. 102.

Daerah jangkauan televisi, dibelahan bumi manapun sudah tidak menjadi masalah bagi media massa. Hal ini karena ada revolusi dibidang satelit komunikasi massa yang terjadi pada akhir-akhir ini. Sebagai akibat adanya sistem komunikasi yang canggih itu, media massa televisi mampu membuka isolasi masyarakat tradisional yang sifatnya tertutup menjadi masyarakat yang terbuka.

(2) Sebagai alat komunikasi pemerintah

Sebagai alat komunikasi pemerintah, televisi dalam pesan komunikasinya terhadap kondisi sosial budaya suatu bangsa, meliputi tiga sasaran pokok, yaitu: memperkokoh pola-pola sosial budaya, melakukan adaptasi terhadap kebudayaan, kemampuan untuk mengubah norma-norma sosial budaya bangsa.¹⁵

(3) Media Audio Visual Diam

Media audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, seperti:

(a) Film bingkai adalah suatu film transparan (*transparent*) berukuran 35mm, yang biasanya dibungkus bingkai berukuran 2x2 inci terbuat dari karton atau plastik. Ada program yang selesai dalam satu menit, tapi ada pula yang hingga satu jam atau lebih. Namun yang lazim, satu program film bingkai suara (*sound slide*) lamanya berkisar antara 10-30 menit. Jumlah gambar (*frame*) dalam satu program pun bervariasi, ada yang hanya sepuluh buah, tetapi ada juga yang sampai 160 buah atau lebih.¹⁶

(b) Film rangkai suara

Berbeda dengan film bingkai, gambar (*frame*) pada film rangkai berurutan merupakan satu kesatuan. Ukurannya sama dengan film bingkai, yaitu 35mm. Jumlah gambar satu rol film rangkai antara 50-75 gambar dengan panjang kurang lebih 100 sampai dengan 130, tergantung pada isi film itu.¹⁷

3. Fungsi Media Audio Visual

Pada mulanya media hanya berfungsi sebagai alat bantu yang memperlancar dan mempertinggi proses belajar mengajar. Alat bantu tersebut dapat memberikan pengalaman yang mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang

¹⁵Fatah Syukur NC, *Teknologi Pendidikan*, Rasail, (Semarang, 2005), h. 150-152.

¹⁶Arif Sadiman, *Media Pembelajaran*, Rajawali Pers, (Jakarta, 1996), h. 57.

¹⁷*Ibid.*, h. 61.

abstrak, menyederhanakan teori yang kompleks, dan mempertinggi daya serap atau retensi belajar.¹⁸

Media pembelajaran memiliki fungsi dan berperan sebagai berikut:

- a. Menangkap suatu obyek atau peristiwa-peristiwa tertentu. Peristiwa-peristiwa penting atau obyek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan.
- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau obyek tertentu Melalui media pembelajaran guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan *verbalisme*.¹⁹
- c. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.
- d. Media pembelajaran memiliki nilai praktis
 - 1) Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.
 - 2) Media dapat mengatasi batas ruang kelas.
 - 3) Media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan.
 - 4) Media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan.
 - 5) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata, dan tepat.
 - 6) Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik
 - 7) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
 - 8) Media dapat mengontrol kecepatan belajar siswa.
 - 9) Media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak.²⁰

Fungsi media pada mulanya sebagai alat peraga atau alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni yang memberikan pengalaman pada anak dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas

¹⁸Rahardjo, *Media Pendidikan*, Pustaka Pelajar, (Yogyakarta, 1998), h. 270.

¹⁹Wina Sanjaya, *Op.cit.*, h. 208.

²⁰*Ibid.*, h. 209-210.

dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, kongkret, mudah dipahami. Menurut Ensiclopedi of Educational Research dalam bukunya Fatah Sukur, nilai atau manfaat media pendidikan adalah sebagai berikut :

- a) Meletakkan dasar yang kongkret untuk berfikir.
- b) Memperbesar perhatian siswa.
- c) Meletakkan dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu pelajaran lebih mantap.
- d) Memberikan pengalaman yang nyata.
- e) Menerikan pengalaman yang tidak diperoleh dengan cara yang lain
- f) Media pendidikan memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dan murid

Azhar Arsyad berpendapat penggunaan media pembelajaran mempunyai dampak positif terhadap pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Penyampaian pelajaran menjadi baku.
- (2) Pembelajaran bisa lebih menarik.
- (3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
- (4) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dan jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap.

- (5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.
- (6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
- (7) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- (8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar.²¹

B. Keberhasilan Belajar PAI

Secara umum, keberhasilan belajar dapat diartikan sebagai suatu hasil yang dicapai setelah melakukan proses belajar. Jika diartikan menurut kosakatanya, yaitu keberhasilan dan belajar, maka dapat difahami suatu pengertian keberhasilan belajar ialah suatu hasil yang dicapai setelah melakukan aktifitas yang membawa pada perubahan individu atau suatu hasil yang dicapai setelah melakukan aktifitas belajar.

Namun ketika berbicara mengenai pengertian keberhasilan belajar, maka tidak terlepas dari pengertian hasil belajar dan prestasi belajar. Hasil

²¹Azhar Arsyad, *Op.cit.*, h. 21-23.

belajar sering disebut juga prestasi belajar. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda *prestatie*, kemudian di dalam bahasa Indonesia disebut prestasi yang diartikan sebagai hasil usaha. Prestasi banyak digunakan di dalam berbagai bidang dan diberi pengertian sebagai kemampuan, keterampilan, sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu hal.¹⁵ Menurut Buchari, prestasi diartikan sebagai hasil nyata yang dicapai seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan.²²

Prestasi belajar merupakan suatu hal yang nyata yang dicapai oleh seseorang yang telah mengikuti kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, atau huruf (nilai).²³ Menurut Syaiful Bahri Djamarah, prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan belajar yang telah dikerjakan, atau diciptakan secara individu maupun secara kelompok.²⁴ Prestasi belajar adalah hasil pengajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah/ Perguruan Tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.²⁵

Pengertian yang telah disebutkan, maka prestasi belajar atau hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah melakukan suatu proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau biasanya disebut nilai. Prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh

²²M. Buchori, *Evaluasi Instruksional Prinsip & Teknik Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), h. 1-2

²³Sutartinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal & Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), h. 43

²⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), h. 19

²⁵Tim Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996, h. 232

dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.²⁶ Salah satu surah yang berkaitan tentang belajar adalah dalam surah Al-'Alaq ayat 1-5 sebagai berikut :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²⁷

Menurut Nana Sudjana, keberhasilan belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu dalam penilaian hasil belajar, peranan ujian instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai oleh siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.²⁸ Keberhasilan belajar juga merupakan keberhasilan siswa dalam membentuk kompetensi dan mencapai tujuan serta keberhasilan guru dalam membimbing siswa dalam pembelajaran.²⁹

Ditinjau dari pengertian prestasi belajar atau hasil belajar dengan keberhasilan belajar terdapat keterkaitan, yaitu bahwa prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan siswa.

²⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), h. 141

²⁷Kementrian Agama RI Alquran dan Terjemahnya, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014)

²⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989), h. 4

²⁹E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 121

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dikatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus tersebut dapat dicapai. Dan untuk mengetahui tercapai tidaknya Tujuan Instruksional Khusus (TIK), guru perlu mengadakan tes formatif setelah selesai mengajarkan satuan bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini mengetahui seberapa besar siswa telah menguasai TIK yang ingin dicapai.³⁰ Indikator dari keberhasilan belajar di sini adalah:

1. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai baik individu maupun kelompok.

a. Pengertian Keberhasilan Belajar Pendidikan Agama Islam

Pengertian keberhasilan belajar dan pengertian pendidikan agama islam yang telah diuraikan, maka dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan keberhasilan belajar pendidikan agama islam adalah suatu hasil yang dicapai setelah melakukan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Aspek-aspek Keberhasilan Belajar Pendidikan Agama Islam

Setelah mengetahui konsep pengertian dari keberhasilan belajar Pendidikan Agama Islam beserta indikatornya maka dapat diketahui pula bahwa keberhasilan belajar yang diharapkan dari

³⁰Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), h. 119

pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi ketiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.³¹

1) Aspek Kognitif

Keberhasilan belajar yang diharapkan pada aspek kognitif adalah keberhasilan pada penguasaan pengetahuan. Hal ini meliputi penguasaan pengetahuan yang menekankan pada: Keberhasilan belajar yang diharapkan pada aspek kognitif adalah keberhasilan pada penguasaan pengetahuan. Hal ini meliputi penguasaan pengetahuan yang menekankan pada: Mengenal dan mengingat kembali materi yang telah diajarkan, Pemahaman (*comprehension*), memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep. Pemahaman (*comprehension*), memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep. Penerapan (*application*), kemampuan menggunakan konsep konsep abstrak pada objek-objek khusus dan konkret.³² Analisis, yaitu menganalisa suatu hubungan atau situasi yang kompleks atas konsep-konsep dasar. Sintesis, yaitu kemampuan untuk menggeneralisasi pengetahuan yang didapat. Evaluasi, yaitu kemampuan dalam menilai atau menyelesaikan problem baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.²⁹Evaluasi, yaitu kemampuan

³¹Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 197

³²*ibid.*, h. 24

dalam menilai atau menyelesaikan problem baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.³³

2) Aspek Afektif

Aspek afektif mencakup lima aspek yaitu memperhatikan, merespon, menilai, organisasi, dan mempribadian nilai.³⁰ Aspek afektif mencakup lima aspek yaitu memperhatikan, merespon, menilai, organisasi, dan mempribadian nilai.³⁴ Aspek afektif ini berhubungan dengan sikap mental, perasaan dan kesadaran siswa.³⁵

Hasil belajar dalam aspek ini diperoleh melalui proses internalisasi, yaitu suatu proses ke arah pertumbuhan batiniah dan rohaniah siswa. Pertumbuhan ini terjadi ketika siswa menyadari sesuatu nilai yang terkandung dalam pengajaran agama dan kemudian nilai-nilai itu dijadikan suatu sistem nilai diri, sehingga menuntun segenap pernyataan sikap, tingkah laku dan perbuatan moralnya dalam menjalani kehidupan ini.

3) Aspek Psikomotorik

Psikomotorik merupakan aspek yang bersangkutan dengan keterampilan yang lebih bersifat fa'aliah dan konkret. Walaupun demikian hal itu pun tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental Psikomotorik merupakan aspek

³³Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 115 –117

³⁴Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Op.Cit.*, h. 26

³⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar, Op.Cit.*, h. 119

yang bersangkutan dengan keterampilan yang lebih bersifat fa'aliyah dan konkret. Walaupun demikian hal itu pun tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap). Hasil belajar aspek ini merupakan tingkah laku nyata dan dapat diamati.³⁶

c. Tingkat Keberhasilan Belajar Pendidikan Agama Islam

Tingkat keberhasilan belajar siswa dalam proses belajar mengajar, dapat menggunakan acuan sebagai berikut:

- 1) Istimewa atau maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran yang telah diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik sekali atau optimal, apabila sebagian besar atau 85 % sampai 94% bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 3) Baik atau minimal, apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 75% sampai 84% dikuasai oleh siswa.
- 4) Kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 75% dikuasai oleh siswa.³⁷

Dengan mengetahui tingkat keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswa, maka guru dan siswa dapat meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar jika dinilai kurang mencapai keberhasilan belajar yang diinginkan.

³⁶ *ibid.*, h. 119

³⁷ Moh Uzer Usman, Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 199), h. 8

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Pendidikan Agama Islam

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Dan ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern.³⁸

1) Faktor Intern

Faktor intern di sini adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern ini terdiri dari dua yaitu factor fisiologis dan faktor psikologis.

a) Faktor Fisiologis (Kesehatan)

Faktor intern berupa kesehatan ini terbagi menjadi dua, yaitu kesehatan jasmani dan rohani. Kesehatan ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa.³⁹

Hal ini dapat dilihat ketika seorang siswa yang belajar dengan kondisi fisik yang terganggu, seperti sakit pilek, panas, flu dan lain sebagainya, maka ini mengakibatkan dia tidak bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga hasil yang hendak dicapai tidak maksimal.

Begitu juga dengan kesehatan rohani (jiwa). Ketika seorang siswa mengalami gangguan dalam jiwanya, seperti mengalami rasa kecewa, sedih, pikirannya terganggu atau

³⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Op.Cit, h. 144

³⁹*ibid.*, h. 148

lainnya, maka semangat untuk belajar pun berkurang. Sehingga pembelajaran pun terganggu.

b) Faktor Psikologis

Banyak faktor yang termasuk dalam faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar (hasil belajar) siswa. Namun diantara faktor-faktor tersebut yang dipandang faktor esensial adalah sebagai berikut:

(1) Intelegensi

Intelegensi merupakan suatu kemampuan mental yang bersifat umum (*general ability*) untuk membuat atau mengadakan analisis, memecahkan masalah, menyesuaikan diri, dan menarik generalisasi, serta merupakan kesanggupan berfikir seseorang.

Intelegensi ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Apabila seseorang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi, maka seseorang tersebut dapat dengan mudah mempelajari sesuatu dalam proses pembelajaran.

Namun meskipun demikian, intelegensi tidak mutlak menjadi pengaruh bagi keberhasilan belajar. Terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hal tersebut.

(2) Bakat

Bakat (*aptitude*) adalah kemampuan untuk belajar.⁴⁰ Secara umum bakat diartikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Dalam perkembangan selanjutnya, bakat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan. Sebagai contoh, seorang siswa yang berbakat dalam bidang elektro, dia akan lebih mudah menyerap informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang berhubungan dengan bidang tersebut dibanding dengan siswa lain.⁴¹

Dari uraian tersebut inilah maka ketika seseorang memiliki bakat terhadap pelajaran yang dipelajari maka hasil belajar yang dicapai akan lebih baik, karena dia senang terhadap pelajaran itu, sehingga dia memiliki semangat untuk belajar. Sehingga ketika hasil belajar

⁴⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Op.Cit.*, h. 57

⁴¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar, Op.Cit.*, h. 150

yang dicapai baik, maka keberhasilan belajar pun tercapai dengan baik.

(3) Minat

Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁴² Minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati oleh seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.⁴³ Secara global minat dapat diartikan sebagai keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai hal atau sesuatu atau juga tujuan yang diminati itu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.⁴⁴ Ketika minat belajar tinggi maka akan menghasilkan prestasi yang tinggi, sehingga keberhasilan belajar pun tercapai dengan maksimal. Hal ini dikarenakan ketika seseorang

⁴²*ibid.*, h. 151

⁴³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Op.Cit.*, h. 57

⁴⁴M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 57

memiliki minat belajar yang tinggi, dia akan lebih bersemangat dalam belajar, sehingga lebih memudahkan dalam penerimaan informasi dan pengetahuan baru, dan ini mendorong akan tercapainya hasil belajar yang baik dan mencapai keberhasilan yang diinginkan. Di sinilah minat tergolong dalam salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar.

(4) Motivasi

Motivasi merupakan daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar.⁴⁵ Motivasi memang merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seseorang anak didik.⁴⁶ Seseorang siswa yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh penuh gairah atau semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Artinya bahwa perhatian dan motivasi merupakan prasarat utama dalam proses belajar mengajar.⁴⁷ Dengan demikian kuat lemahnya motivasi

⁴⁵ *ibid.*, h. 57

⁴⁶ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zaini, *Strategi Op.Cit.*, h. 166

⁴⁷ Drs Sriyono Dkk, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, (Jakarta: RIENEKA CIPTA, 1992), h. 16

juga berpengaruh terhadap pencapaian sesuatu. Sehingga ketika seseorang memiliki motivasi dalam proses belajar mengajar, maka pencapaian keberhasilan belajar yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal.

(5) Cara Belajar

Selain faktor yang telah disebutkan, cara belajar seseorang juga dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar dan tentunya berpengaruh terhadap keberhasilan belajar pula. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, hasilnya pun kurang maksimal.⁴⁸

Cara belajar yang dimaksudkan di sini adalah bagaimana mengatur waktu dalam belajar serta teknik-teknik dalam belajar. Seperti misalnya, cara membaca, mencatat, menggarisbawahi, penggunaan media pembelajaran, dan penyesuaian bahan pengajaran.⁴⁹

Meskipun faktor cara belajar bukan merupakan satusatunya faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian keberhasilan belajar, namun jika cara belajar tidak diperhatikan maka pencapaian keberhasilanpun dirasa kurang maksimal.

c) Faktor Ekstern

⁴⁸M Dalyono, *Psikologi Pendidikan Op.Cit.*, h. 57

⁴⁹*ibid.*, h. 58

Keberhasilan belajar selain dipengaruhi oleh faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam individu, juga dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar individu yang disebut factor ekstern. Faktor ekstern tersebut adalah:

(1) Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan sosial yang kecil.

Dalam keluarga biasanya terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak. Keluarga dapat dikatakan sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, karena kondisi yang ada di dalam keluarga seperti tingkat pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan serta hubungan diantara anggota keluarga dapat mempengaruhi kondisi intern individu yang secara tidak langsung juga berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar.⁵⁰

(2) Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Keadaan sekolah tempat belajar, kualitas guru, metode pembelajaran yang digunakan, kesesuaian kurikulum, dan hal-hal yang berada di sekolah mempengaruhi keberhasilan belajar.⁵¹

⁵⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Op.Cit.*, h. 60

⁵¹M Dalyono, *Psikologi Pendidikan Op.Cit.*, h. 59

Sekolah dapat dikatakan sebagai pengaruh lingkungan yang cukup berperan dalam keberhasilan belajar. Ini dikarenakan proses belajar mengajar lebih banyak dilakukan di sekolah, untuk itu lingkungan sekolah perlu diciptakan senyaman mungkin guna menciptakan proses pembelajaran yang nyaman pula.

Misalnya ketika sarana yang ada di sekolah mengalami gangguan atau kurang memenuhi syarat, maka proses pembelajaran pun terhambat. Sehingga hasil yang dicapai tidak maksimal.

Pengaruh sekolah dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran siswa tidak hanya dari sisi terpenuhinya sarana dan prasarana sekolah saja. Faktor intern yang ada di sekolah juga berpengaruh seperti guru yang berkualitas baik. Salah satu indikator dari kualitas guru yang baik adalah selalu membuat perencanaan konkret dan detail yang siap untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran⁵² atau bisa diartikan menyusun strategi pembelajaran yang baik dan siap dilaksanakan.

Dengan adanya perencanaan (strategi) pembelajaran yang disiapkan sebelum mengajar, maka guru akan lebih mudah dalam mengajar dan mengajar

⁵²Ramayulism *Profesionalitas Guru Agama Antara Harapam dan Kenyataan*, Makalah disampaikan dalam seminar sehari Profesionalitas Guru Agama. Universitas Ahlusunnah Bukittinggi, Nopember 1995, h. 7

pun akan efektif. Perencanaan yang matang dapat menimbulkan banyak inisiatif dan daya kreatif guru waktu mengajar, serta meningkatkan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa.⁵³

Sehingga perencanaan dalam pembelajaran atau strategi pembelajaran di seni juga ikut berperan dalam meningkatkan keberhasilan belajar. Suatu perencanaan pembelajaran yang disusun dengan baik dan dilaksanakan sesuai akan mendapatkan hasil yang baik pula.

(3) Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan sosial yang luas dan beragam. Lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang berujung pada keberhasilan belajar.⁵⁴ Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat tersebut. Pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut diantaranya adalah kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.⁵⁵

Ketika seseorang hidup dalam suatu lingkungan masyarakat yang tidak peduli terhadap pendidikan, maka tidak menutup kemungkinan dia ikut terpengaruh

⁵³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Op.Cit.*, h. 93

⁵⁴M Dalyono, *Psikologi Pendidikan Op.Cit.*, h. 60

⁵⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Op.Cit.*, h. 71

dengan kondisi tersebut. Sehingga tidak ada dorongan untuk belajar, sehingga pembelajaran tidak dapat berhasil dengan baik.

(4) Kondisi Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya.

Suatu misal jika bangunan penduduk yang sangat rapat, akan mengganggu belajar hal ini dikarenakan ketenangan dalam belajar akan terganggu oleh hiruk pikuk suara orang disekitar.⁵⁶



⁵⁶M Dalyono, *Psikologi Pendidikan Op.Cit.*, h. 60

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*), hal ini karena penelitian terjadi langsung dilapangan. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif.⁵⁷

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara realitas dengan objek yang alamiah, dengan analisa data yang bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

B. Lokasi dan objek Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pangkep karena SMK Negeri 1 Pangkep merupakan salah satu sekolah yang banyak diminati oleh para peserta didik. Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu guru dan siswa SMK Negeri 1 Pangkep dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini memfokuskan terhadap apa yang menjadi permasalahan, sehingga dalam penelitian tidak terjadi perluasan masalah yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelit*

- a. Efektifitas Penggunaan media audio visual
- b. Keberhasilan belajar PAI

2. Deskripsi Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

- a. Efektifitas penggunaan media audio visual

Efektifitas penggunaan media audio visual yaitu sebagaimana guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran, yang dimana dapat membantu siswa lebih mudah memahami pelajaran yang di bawakan serta membuat siswa tidak mudah bosan saat pembelajaran berlangsung yang di bawakan oleh guru

- b. Keberhasilan belajar PAI

Keberhasilan Belajar Pai yang dimana di SMK Negeri 1 Pangkep menggunakan Media Audio Visual dalam pembelajaran sehingga peneliti melakukan penelitian apakah penggunaan media Audio Visual dalam pembelajaran Pai itu sudah Efektif atau belum.

D. Sumber Data

Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yaitu :

⁵⁸Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta. PT Rineka Cipta, 2006), h. 129

1. *Data primer*, yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Adapun sumber data yang menjadi sumber data primer dalam penelitian adalah guru dan siswa SMK Negeri 1 Pangkep.
2. *Data sekunder*, yaitu sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian atau data diperoleh dari pihak ketiga.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan instrument yang sederhana, yang dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵⁹

Adapun instrumen yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Pedoman Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki secara langsung.⁶⁰

- a. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap bagaimana Penggunaan media audio visual dalam mengembangkan pembelajaran di SMK Negeri 1 Pangkep, yang

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 307

⁶⁰Muh. Fitrah, dan, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan studi Kasus*. (Sukabumi: Cv Jejak, 2017) h. 72

menggunakan alat-alat perekam, alat tulis, dan kamera yang dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan selama proses wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan.

Dalam instrumen ini untuk mendapatkan informasi, peneliti berhadapan langsung (tatap muka) dengan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi secara lisan yang bertujuan memperjelas permasalahan. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara dibutuhkan alat bantu seperti tape recorder, buku catatan, alat tulis dan kamera.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain-lain.⁶¹

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan media audi visual terhadap keberhasilan belajar pai siswa kelas x di SMK Negeri 1 Pangkep.

⁶¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 213

F. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan mentah yang dikumpulkan peneliti dari lapangan penelitian. Data merupakan bahan spesifik dalam melakukan analisis⁶² dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi digunakan peneliti untuk mengamati penggunaan media pembelajaran, kondisi bangunan, interaksi siswa dan guru di sekolah, dan keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMK Negeri 1 Pangkep

2. Interview (wawancara mendalam)

Dalam penelitian ini, *interview* digunakan Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan pedoman *interview* dengan informan sebagai berikut: waka kurikulum, waka sarana prasarana, guru pembimbing Pendidikan Agama Islam dan siswa di SMK Negeri 1 Pangkep.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil ujian responden, juga data-data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisi Data

Di dalam penelitian ini pada hakekatnya berwujud penelitian deskriptif kualitatif. Maka teknik analisa yang digunakan dalam penelitian

⁶² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga, 2001), h. 128.

ini adalah teknik analisa deskriptif. Penerapan teknik analisa deskriptif dilakukan melalui 3 alur kegiatan, yaitu:

1. Data *Reduction* (reduksi data)

Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, pemusatn pada penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. reduksi data merupakan suatu bnetuk analisis data yang memajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu untuk menghasilkan data yang potensial untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.⁶³

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabdian, transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, redaksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung.

2. Data *Display* (penyajian data)

Penyajian data display yaitu mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian juga berbentuk matrik, diagram tabel dan bagan. Semua dirancang guna

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 339

menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.⁶⁴

Sehubungan dengan data yang diperoleh terdiri dari kata-kata, kalimat-kalimat, paragraph, maka penyajian data yang paling sering digunakan adalah berbentuk uraian naratif yang panjang dan terpecah-pecah bagian demi bagian, tersusun kurang baik, maka dari itu informasi yang bersifat kompleks, disusun ke dalam suatu kesatuan bentuk yang lebih sederhana dan selektif, sehingga mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/ verification*

Penarikan kesimpulan atau verification merupakan bagian akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yang menemukan makna data yang telah disajikan. Cara yang digunakan bervariasi, dapat menggunakan perbandingan kontras, menemukan pola dan tema, pengelompokan, dan menghubungkan-hubungkan satu sama lain. Makna yang ditemukan peneliti harus diuji kebenarannya, kecocokan, dan kekokohnya.⁶⁵

Verifikasi merupakan rangkaian analisis data puncak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid.

⁶⁴ *ibid*, h. 341

⁶⁵ *ibid*, h. 345

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Pangkep

SMK Negeri 1 Bungoro yang beralamat di jalan Sambung Jawa kelurahan Samalewa Kecamatan Bungoro yang pada 24 Desember 1969 yang silam sekolah ini berhasil menyandang status Negeri dengan nama SMEA Negeri Pangkep. Sekolah ini semakin menempatkan diri sebagai salah satu SMK yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan sebagai *Sekolah Unggulan* yang cukup diperhitungkan oleh sekolah-sekolah lain, khususnya jika ada Perlombaan pertandingan baik di tingkat kabupaten maupun di tingkat Provinsi Setelah kepemimpinan Drs. H. Muhayang Nurdin (kini Almarhum) sekolah ini telah tiga kali mengalami pergantian kepemimpinan, yakni.

1. Drs. H. Djarir Achmad, dengan masa Jabatan sampai tanggal 1 Maret 2008
2. Pelaksana Tugas Drs. Abd. Hamid, M.Pd dengan masa jabatan sampai bulan Juli tahun 2008\
3. Drs. H. Muh. Akbar Parollei, MM bulan Juli 2008 sampai Desember 2017

4. H. Muh. Nurdin B, S.Pd, M.Pd bulan Desember 2017 sampai sekarang.⁶⁶

2. Profil Sekolah SMK Negeri 1 Pangkep

Nama : SMK Negeri 1 Pangkep

NPSN : 40300606

Alamat : Jl. Sambungjawa

Kecamatan : Bungoro

Kabupaten : Pangkajene dan Kepulauan

Provinsi : Sulawesi Selatan

Kode pos : 90651

No. Telepon/ No.Fax : 0410 2410028 / 0410 2410067

E-mail : smkn1pangkep@gmail.com

Waktu persekolahan : Pagi (1 Shift)

Akreditasi : Sangat Baik (A) Nilai 92

Jenjang : Sekolah Menengah Kejuruan

Status : Negeri

Kompetensi keahlian 1. Bisnis Daring dan Pemasaran

2. Akuntansi dan Keuangan Lembaga

3. Otomatisasi Tatakelola Perkantoran

4. Teknik Komputer dan Jaringan

5. Multimedia

6. Rekayasa Perangkat Lunak

⁶⁶ Dokumentasi SMK Negeri 1 Pangkep, Tanggal 19 Agustus 2019

7. Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian

Website : <http://www.smkn1pangkep.sch.id/>⁶⁷

3. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan lulusan yang unggul, mandiri, kompetitif, berakhlak mulia, berjiwa wirausaha, berbudaya lingkungan dalam menyongsong revolusi industri 4.0 dan revolusi peradaban 5.0

b. Misi

1. Mewujudkan program *smart school* dalam layanan pendidikan.
2. Mewujudkan organisasi dan manajemen sekolah sebagai sekolah ramah anak, sekolah aman, dan sekolah adiwiyata.
3. Meningkatkan pembinaan karakter bangsa untuk menghasilkan lulusan yang memiliki nilai integritas, religius, nasionalis, mandiri dan gotong royong.
4. Meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dalam mencapai kompetensi siswa yang berstandar nasional dan internasional.
5. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui *teaching factory* untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menghasilkan produk dan atau layanan jasa sesuai dengan kompetensinya

⁶⁷ Dokumentasi SMK Negeri 1 Pangkep, Tanggal 19 Agustus 2019

6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung penguasaan iptek yang ramah lingkungan.
7. Mewujudkan *link & match* dengan dunia usaha dan dunia industri.⁶⁸

4. Kondisi Obyektif Sekolah

Secara kualitatif, keadaan jumlah tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Pangkep berjumlah 100 orang, sedangkan jumlah peserta didik berjumlah 1458 orang. Sebagai satu lembaga pendidikan SMK Negeri 1 Pangkep di lengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar, disamping memiliki bangunan sendiri, sekolah ini juga di tunjang oleh adanya lapangan olahraga yang cukup memadai. Untuk mengetahui lebih jelas keadaan SMK Negeri 1 Pangkep ini, secara terperinci dapat di urutkan sebagai berikut :

Adapun Tenaga Kerja Pendidikan Yaitu :

Tabel 1.1

Data Jumlah Tenaga Pendidikan Tahun 2018/2019

No	Nama	Pangkat / Golongan	Jabatan
1.	H. Muh. Nurdin B, S.Pd., M.Pd.	Pembina TK.I / IV / b	Kepala sekolah
2.	Dra. St. Asiah	Pembina TK.I / IV/b	Guru Madya
3.	Drs. H. Muhammad Yusuf, M.M	Pembina TK.I /	Guru

⁶⁸ Dokumentasi SMK Negeri 1 Pangkep, Tanggal 19 Agustus 2019

		IV/b	madya
4.	Drs. Muhammad Hatbah	Pembina TK.I / IV/b	Guru Madya
5.	Dra. Hj. Andi Sukkawati	Pembina TK. I / IV/b	Guru Madya
6.	Dra. Hj. Sahariah, M.Pd.	Pembina TK.I / IV/b	Guru Madya
7.	Drs. Masyhur	Pembina TK.I / IV/b	Guru Madya
8.	Dra. Martha tangadatu	Pembina TK.I / IV/b	Guru Madya
9.	Drs. Muh. Anas, M.Pd.	Pembina TK.I / IV/b	Guru Madya
10.	Dra. Hj. Tri Heny Cadika S	Pembina TK.I / IV/b	Guru Madya
11.	Masati, S.Pd., M.Pd.	Pembina TK.I / IV/b	Guru Madya
12.	Dra. Nuraeni	Pembina TK.I / IV/b	Guru Madya
13.	Dra. Munariaty, M.M.	Pembina TK.I / IV/b	Guru Madya
14.	Dra. Ratnawati	Pembina TK.I / IV/b	Guru Madya
15.	Dra. Hj. Hasliah, M.M	Pembina TK.I / IV/b	Guru Madya
16.	Dra. Ramlah	Pembina TK.I / IV/b	Guru Madya
17.	Drs. Supriadi LH	Pembina TK.I / IV/b	Guru Madya
18.	Drs. Umriadi	Pembina TK.I / IV/b	Guru Madya
19.	Supu, S.Pd	Pembina TK.I / IV/b	Guru Madya
20.	Dra. Nurhayati Arsyad	Pembina TK.I / IV/b	Guru Madya
21.	Iradiyah, S.Pd	Pembina / IV/a	Guru Madya
22.	Samad, S.Pd.	Pembina / IV/a	Guru Madya
23.	Dra. Kartini	Pembina / IV /a	Guru Madya
24.	Hj. Nasrah P., S.Pd., M.Pd	Pembina / IV /a	Guru Madya
25.	Ismuhadji, S.Pd	Pembina / IV/a	Guru Muda
26.	Rasnawati muastamin, S.S.	Penata TK.I / III/d	Guru Muda

27.	Dahaluddin, S.Pd	Penata TK.I / III/d	Guru Muda
28.	Nirwana, S.E., S.Pd	Penata TK.I / III/d	Guru Muda
29.	Sitti Nur Asiah, S.Pt., S.Pd., M.Pd	Penata TK.I / III/d	Guru Muda
30.	Irmawati S, S.Kom., M.M.	Penata TK.I / III/d	Guru Muda
31.	Ria Hamriah, S.Ag	Penata TK.I / III/d	Guru Muda
32.	Sitti Hasmah, S.Kom, M.M.	Penata TK.I / III/d	Guru Muda
33.	Nasidawati Djafar, S.Pd	Penata TK.I / III/d	Guru Muda
34.	Nurdewi, S.Pd., M.Pd.	Penata / III / c	Guru Muda
35.	Idris S, S.Kom	Penata / III / c	Guru Muda
36.	Ramla Sawedi, S.Pd	Penata / III / c	Guru Muda
37.	Jayadi DT, S.Pd.	Penata / III / c	Guru Muda
38.	Saenab, S.Pd.	Penata / III / c	Guru Muda
39.	Harsanti Rahman, S.Pd	Penata / III / c	Guru Muda
40.	Indah Oktaviya, S.Kom.	Penata / III / c	Guru Muda
41.	Mursida, S.Kom.	Penata / III / c	Guru Muda
42.	Ari Santi, S.Kom.	Penata / III / c	Guru Muda
43.	Jurrahmah AB Yasin, S.Pd., M.Pd.	Penata / III / c	Guru Muda
44.	Muh. Irfan, S.Pd.	GTT	
45.	ST. Rasnah, S.Pd.	GTT	
46.	Fitriani, S.Pd	GTT	
47.	M. Ali R, S.Pd	GTT	
48.	Qurniah, S.Pd	GTT	
49.	Suharni, S.Pd	GTT	
50.	Sakinah, S.T. M.Si.	GTT	
51.	Nurlindasari, S.Pd.I.	GTT	
52.	Srianty, S.Pd.	GTT	
53.	Rina Indri Yani, S.Pd.	GTT	
54.	Ikamayasari, S.Pd.	GTT	
55.	Hasdiana Sy, S.Pd.	GTT	
56.	Nur Ahdiat Syam, S.Pd.	GTT	
57.	Rasmi, S.Pd.	GTT	
58.	Syaifah Mardiyah, S.Pd.	GTT	
59.	Sulitiani, S.Pd.	GTT	
60.	Lusianah Rasyid, S.E.	GTT	
61.	Nasidariah, S.Pd.	GTT	
62.	Abdul Rasyid, S.Pd.	GTT	
63.	Surya Dewan, S.Pd	GTT	
64.	Muliana, S.Pd.	GTT	
65.	Sudarni, S.Pd.	GTT	
66.	Hasriana, S.Hum.	GTT	
67.	Tri Utari Suliastiawati, S.Pd.	GTT	
68.	Henidar, S.Pd.I	GTT	
69.	Selviana, S.Pd.	GTT	

70.	Esa Annisa, S.Pd., M.Pd.	GTT	
71.	Muliana, S.Pd.	GTT	
72.	Fajriani, S.Pd.	GTT	
73.	Nurmiati, S.Pd.	GTT	
74.	Nurhaeda. S.Hum.	GTT	
75.	Patmawati, S.Pd.I.	GTT	
76.	Arifin, S.Pd.	GTT	
77.	Hamidah, S.Pd.	GTT	
78.	Dian Rahayu Putri, S.Pd.	GTT	
79.	Wahida Page, S.H.	GTT	
80.	Jumlina, S.Pd.	GTT	
81.	Fajriani Ismail, S.Pd.	GTT	
82.	Riskawati S.Pd.	GTT	
83.	Uspianingsih, S.Pd.	GTT	
84.	Nur Indayani, S.Pd.	GTT	
85.	Nuhayati, S.Pd.	GTT	
86.	Alfira Puspita Dewi, S.Pd.	GTT	
87.	Nasriyah L, S.Pd.	GTT	
88.	Miftahul Jannah, S.Pd.	GTT	
89.	Desy Rahmawati, S.Pd.	GTT	
90.	Wahyuni, S.Pd.	GTT	
91.	Yusi Yusuf, S.Pd.	GTT	
92.	MAsyita, S.Pd.	GTT	
93.	Padiansyah, S.Pd. Gr	GTT	
94.	Rahmawai, S.Pd.	GTT	
95.	Rospita, S.Pd.	GTT	
96.	Imran Usman, S.Pd.	GTT	
97.	Muammar, S.Pd.	GTT	
98.	Rahmat Syam, S.Pd.	GTT	
99.	Amila Ashari, S.Pd.	GTT	
100.	Nur Afni Damayanti, S.P.	GTT	

Sumber Data :⁶⁹

Adapun Tenaga Kerja Pendidikan Yaitu :

Tabel 1.2

Data Jumlah Peserta Didik Tahun 2018/2019

No	Tingka	Jumlah kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
----	--------	--------------	-----------	-----------	--------

⁶⁹ Dokumentasi SMK Negeri 1 Pangkep, Tanggal 19 Agustus 2019

1.	X	30	205	371	576
2.	XI		155	383	538
3.	XII		130	287	417
	Jumlah		490	1,041	1,531

Sumber Data :⁷⁰

5. Sarana Prasarana

Adapun Tenaga Kerja Pendidikan Yaitu :

Tabel 1.3

Data Sarana Prasarana Tahun 2018/2019

No.	Nama	Jumlah
1.	Ruang Kelas	30 Ruang
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Ruang Wakasek	1 Ruang
4.	Ruang Guru	1 Ruang
5.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
6.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
7.	Ruang Lab	9 Ruang
8.	Bengkel Hati	1 Ruang
9.	Ruang Koperasi	1 Ruang
10.	Kantin	4 Ruang
11.	Mushollah	1 Ruang
12.	Aula	1 Ruang
13.	Ruang Wc	4 Ruang
14.	Ruang BP/BK	1 Ruang
15.	Ruang Osis	1 Ruang
16.	Ruang PMR/UKS	1 Ruang
17.	Secretariat Pamuka	1 Ruang
18.	Ruang Model Kantor	1 Ruang
19.	Ruang Manual Akuntansi	1 Ruang
	Jumlah	62 Ruang

Sumber Data :⁷¹

⁷⁰ Dokumentasi SMK Negeri 1 Pangkep, Tanggal 19 Agustus 2019

⁷¹ Dokumentasi SMK Negeri 1 Pangkep, Tanggal 19 Agustus 2019

B. Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar PAI Di SMK Negeri 1 Pangkep

Keefektifan pembelajaran menggunakan media audio visual pastinya akan berjalan dengan lancar jika adanya fasilitas yang di sediakan oleh sekolah. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak H. Muh. Nurdin B, S.Pd., M.Pd. menyatakan :

“Sekolah sudah menyediakan berupa proyektor, tapi itu belum terpasang, tidak semua kelas kecuali ruangan paktek. Dan untuk ruangan kelas pada umumnya itu membawa sendiri tergantung kebutuhannya, tapi ada lcd yang di sediakan, ada untuk jurusan ada juga untuk umum terutama untuk pendidikan agama islam. Dan untuk audio nya sendiri itu biasanya gurunya sendiri yang menyiapkan. untuk visualnya itu biasanya menggunakan lcd”.⁷²

Tersedianya fasilitas di sekolah menurut kepala sekolah dan guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam untuk dapat menggunakan setiap fasilitas sekolah. Dengan itu peneliti melakukan penelitian tentang efektifitas penggunaan media audio visual terhadap keberhasilan belajar Pai di SMK Negeri 1 Pangkep. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Henidar, S.Pd.:

“Pembelajaran menggunakan media audio visual sangat efektif, yang pertama anak-anak mudah memahami dan menarik minat belajar mereka, yang ke dua mereka tidak mudah bosan dalam belajar.”⁷³

Pemanfaatan fasilitas oleh guru Pendidikan Agama Islam yang telah di sediakan oleh sekolah memperbaiki dan memperbaharui model-model pembelajaran yang di landasi kesadaran untuk

⁷² H. Muh. Nurdin B, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Bungoro, wawancara, lokasi SMK Negeri 1 Pangkep, 8 Agustus 2019

⁷³ Henidar, Guru Pendidikan Agama Islam wawancara, lokasi SMK Negeri 1 Pangkep, 19 Agustus 2019

mencerdaskan siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan sesuai dengan zamannya.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh terhadap siswi sebagaimana pernyataan dari Karmila siswi kelas X, Mila mengatakan:

“Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sangat efektif karna dapat membantu kami para siswa dengan cepat memahami pelajaran yang dibawakan,dengan adanya variasi media yang digunakan dapat membuat suasana kelas lebih menarik serta dapat meningkatkan motivasi belajar kami para siswa.”⁷⁴

Pernyataan di atas di perkuat dengan hasil wawancara dengan Irfan kelas X yang mengtakan :

“sangat efektif karna belajar dengan menampilkan gambar atau pemutaran audio membuat saya lebih cepat memahi materi pembelajaran agama terlebih lagi jika penggunaan gambar pada materi pembelajaran, saya dengan mudah bisa memahami pelajaran”⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas penggunaan Media Audio Visual membuat siswa dengan mudah memahami informasi yang di berikan, serta menumbuhkan motifasi belajar siswa.

Penggunaan media audio visual dapat mengembangkan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mudah memahami informasi yang di berikan.

⁷⁴ Karmila, siswi kelas X, wawancara, lokasi SMK Negeri 1 Pangkep, 12 Agustus 2019

⁷⁵ Irfan, siswa kelas X wawancara, lokasi SMK Negeri 1 Pangkep, 12 Agustus 2019

C. Tingkat Kebehasilan Belajar Pai Siswa Setelah Menggunakan Media Audio Visual Di SMK Negeri 1 Pangkep

Penggunaan Media Audio Visual merupakan upaya yang di lakukan guru agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam menggunakan media audio visual perlu adanya pengembangan agar minat belajar siswa maksimal dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pernyataan di atas sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Henidar salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pangkep menyatakan :

“Dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual hasil belajar siswa lebih meningkat karna anak-anak lebih senang jika pembelajaran menggunakan media audio visual, siswa lebih semangat belajar, gairah belajar siswa lebih meningkat dalam belajar”.⁷⁶

Pemberian pelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam telah di kembangkan dengan menampilkan berbagai gambar yang berkaitan dengan materi, serta di tampilkan video atau film edukasi sesuai dengan materi ajar selama proses pembelajaran. Yang dapat membantu siswa untuk lebih mudah mengaplikasikan informasi yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pengembangan media audio visual yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam hasil belajar siswa lebih meningkat, telah ditunjukkan pemberian materi

⁷⁶ Henidar, Guru Pendidikan Agama Islam wawancara, lokasi SMK Negeri 1 Pangkep, 19 Agustus 2019

yang ditampilkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakteristik dari materi pembelajaran.

Penggunaan Media Audio Visual dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peningkatan terhadap siswi sebagaimana pernyataan dari Karmila siswi kelas X, Mila mengatakan:

“Dalam pembelajaran menggunakan Media Audio Visual hasil belajar yang saya rasakan itu sangat banyak peningkatan, karna dengan ,menggunakan media audio visual dalam belajar itu kita lebih mudah memahami materi yang guru ajarkan dan kia tidak mudah bosan”.⁷⁷

Pernyataan di atas di perkuat dengan hasil wawancara dengan Irfan kelas X yang mengtakan :

“Setelah guru mengajar menggunakan Media Audio Visual saya sangat mudah memahami materi yang guru ajarkan dan nilai-nilai saya sangat meningkat”.⁷⁸

Penggunaan Media Audio Visual saat guru mengajar itu sangat membantu siswa lebih cepat memahami materi yang di ajarkan, serta siswa juga mengalami peningkatan yang sangat pesat dalam pembelajaran menggunakan media audio visual.

⁷⁷ Karmila, siswi, kelas X, wawancara, lokasi SMK Negeri 1 Pangkep, 12 Agustus 2019

⁷⁸ Irfan, siswa kelas X, wawancara, lokasi SMK Negeri 1 Pangkep, 12 Agustus 2019

D. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat keberhasilan belajar pai siswa di SMK Negeri 1 Pangkep

1. Faktor Pendukung

Pengembangan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh faktor pendukung. Dari hasil wawancara peneliti mendapatkan beberapa faktor pendukung guru dalam menerapkan media audio visual saat proses pembelajaran, sebagaimana hasil wawancara dari Ibu Henidar menyatakan:

“Dalam penggunaan Media Audio Visual ada faktor pendukung, seperti fasilitas yang di sediakan oleh sekolah serta Kepala sekolah lebih mensupport masalah penggunaan media disamping lebih memudahkan guru, siswa lebih mudah memahami pembelajaran”.⁷⁹

Dari hasil wawancara peneliti menemukan kelebihan media audio visual yang mendukung penerapan pada saat pembelajaran berlangsung:

1. Media audio visual dapat membantu penyampaian materi kepada siswa yaitu dengan menampilkan gambar dan menampilkan suara yang dapat didengar siswa sehingga penyampaiannya dapat memudahkan guru.
2. Penggunaan media audio visual dapat menarik minat belajar siswa, dengan memberikan film, suara atau video, pusat perhatian siswa terfokuskan kepada video, suara atau film sehingga materi lebih mudah di serap.

⁷⁹ Henidar, Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara, lokasi SMK Negeri 1 Pangkep, 19 Agustus 2019

3. Penggunaan media audio visual menggunakan viio, suara atau film membuat siswa lebih cepat mengingat kembali materi-materi pembelajaran yang telah di ajarkan seblumnya.

2. Faktor Penghambat

Pengembangan media dalam pemebelajaran Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh faktor penghambat. Dari hasil wawancara peneliti mendapatkan beberapa faktor pendukung guru dalam menerapkan media audio visual saat proses pembelajaran, sebagaimana hasil wawancara dari Ibu Henidar menyatakan:

“Menurut saya pribadi itu hambatannya kadang ada aplikasi yang tidak di pahami sehingga untuk memulai pembelajaran membutuhkan waktu. Tetapi dengan tuntutan kurikulum sehinga narasumber belajar untuk menggunakan media meski belum maksimal.dengan itu saya memanfaatkan pembelajaran dengan manual yaittu menggunakan buku cetak yang ada.⁸⁰

Dari hasil wawancara di atas peneliti mendapatkan beberapa faktor penghambat saat penggunaan media audio visual Pendidikan Agama Islam, yaitu:

Kurangnya penguasaan dalam menggunakan aplikasi sehingga guru membutuhkan waktu yang lama untuk menampilkan materi yang akan di ajarkan.

⁸⁰ Henidar, Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara, lokasi SMK Negeri 1 Pangkep, 19 Agustus 2019

Penggunaan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pangkep tidak terlepas dari faktor penghambat dan faktor pendukung yang berpengaruh dalam proses pembelajaran yang di lakukan oleh guru. Dengan adanya factor pendukung dalam penggunaan media audio visual memudahkan guru dalam melaksanakan peran dan tugasnya dalam memenuhi tujuan pembelajaran. Sedangkan adanya faktor penghambat membantu guru untuk lebih kreatif lagi dalam penggunaan media audio tidak terfokus kepada yang disediakan sekolah, sehingga ketika terjadi hal-hal yang dapat menghambat dalam proses pembelajaran yang menggunakan media guru dapat mengatasinya dan pemberian pembelajaran dalam materi yang tidak membutuhkan media agar guru dapat menyediakannya sendiri sebelum terjadi proses pembelajaran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Negeri 1 Pangkep dapat ditarik kesimpulan terkait “Eektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Pai Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Pangkep”, yaitu :

1. Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar PAI Di SMK Negeri 1 Pangkep

Guru pendidikan agama Islam dalam penggunaan media audio visual di SMK Negeri 1 Pangkep dengan penggunaan teknologi dan informasi telah efektif dan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran dan siswa dapat dengan mudah untuk menerima informasi dan pesan yang di berikan oleh guru.

2. Tingkat Keberhasilan Belajar PAI Siswa Setelah Menggunakan Media Audio Visual Di SMK Negeri 1 Pangkep

Penggunaan media audio visual yang di lakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pangkep menggunakan fasilitas seperti Laptop, Lcd dan Speaker, yang membantu siswa lebih cepat memahami materi yang di bawakan oleh guru, selain itu guru juga terbantu dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual, guru lebih

mudah mengajar karna siswa cepat memahami pembelajaran yang di bawakan.

3. Faktor-Faktor Yang Menjadi Pendukung Dan Penghambat Keberhasilan Belajar PAI Siswa Di SMK Negeri 1 Pangkep

Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media audio visual guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pangkep dapat dilihat dari adanya kendala yang di hadapi oleh guru dalam menggunakan media, sehingga kurang maksimalnya menggunakan media yang ada, seperti adanya aplikasi baru yang kurang di mengerti oleh guru. Sedangkan kelebihan yang terdapat dalam penggunaan media audio visual bagi guru pendidikan agama islam yaitu dengan menggunakan media dapat memudahkan guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa, penggunaan media yang menampilkan video, audio atau film membuat perhatian siswa lebih terfokuskan oleh pembelajaran dan membuat siswa mengingat kembali kejadian yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah

Perlunya ada pelatihan menggunakan aplikasi baru media audio visual yang dapat membantu guru untuk lebih maksimal menggunakan media audio visual.

2. Bagi guru

Guru harus lebih kreatif dalam menggunakan media audio visual agar minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dapat lebih meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'an dan Terjemahnya,

Arsyad Azhar, 2010 *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, cet. ke-XIII

Arief Armai, 2002 *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Ciputat Press, Cet. I

Arikunt Suharsimi, 1987 *Pengelolaan Materil*. Jakarta: Prima Karya.

Andersn Ronald, 1987 *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: PT. Syaamil Cipta Media

Departemen Pendidikan dan kebudayaan, 1996 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Darajat Zakiah, 1995 *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. I.

Habibullah Ahmad, 2008 *Efektifitas Pokjawas dan Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT pena Citasatria, Cet: 1

Latuheru John, 1982 *Media Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud,

Majid Abdul, Andayani Dian, 2006 *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Margono, 2007 *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Mulyasa, 2013, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Rrmaja Rosdakarya

Mardalis, 2003 *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet: VI.

- Muhaimin,2002 *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. II.
- Munadi Yudhi,2008 *Media Pembelajaran, Suatu Pendekatan Baru*, Ciputat: Gaung Persada Press.
- Nata Abuddin,2003 *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Angkasa, Cet. I.
- Nasution,1994 *Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nizar Samsul,2002 *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Pers.
- Rasyidin Al, Nizar Samsul,2005 *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta: PT. Ciputat Press, Cet. II.
- Ramayulis, 2014, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalan Mulia
- Sudirman Arief,1989 *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Medyatama Saran Perkasa.
- Sagala Syaiful,2009 *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sholahuddin Mahfudz,1986 *Media Pendidikan Agama*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Sudjana Nana, 1989 *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Mandar Madju
- Sanjaya Wina, 2015, *Kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Sumiharsono Rudy dan Hisbiyatul Hasanah, 2018, *Media Pembelajaran*, Jember : CV Pustaka Abadi
- Trianto,2009 *Mendesain Model pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep Landasan dan Implementasinya pada KTSP*, Jakarta: Kencana,cet 1.
- Wahyudi.1980 *Media Komunikasi Massa Television*, Bandung: Alumni
- Yin K Robert,2004 *Studi kasus Desain & Metode* (Jakarta: PT. Raja

Grafindo Persada, Cet ke-4.



RIWAYAT HIDUP



Sri Ayuningsih, Maros, 24 Februari 1997 yang merupakan anak kedua dari pasangan Supriadi dan Ratnawati. Sebelum masuk ke jenjang perguruan tinggi, peneliti menempuh pendidikan di SDN 2/20 Pulau Balo-Baloang, kemudian masuk ke jenjang pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Bungoro dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMK Negeri 1 Pangkep. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMK Negeri 1 Pangkep pada tahun 2015, peneliti melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Universitas Muhammadiyah Makassar dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam. Peneliti telah menyelesaikan Skripsi dengan judul “Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Pai Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Pangkep”.

L
A
M
P
I
R
A
N



Teknik Wawancara

Wawancara dengan guru pendidikan Agama Islam

1. Apakah Fasilitasnya di sediakan oleh sekolah ?
2. Apakah pembelajaran jadi efektif dan efisien setelah menggunakan Media Audio Visual ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah di ajarkan menggunakan Media Audio Visual ?
4. Faktor-faktor apa saja yang mendukung kegiatan ibu dalam mengajar menggunakan fasilitas (faktor pendukung dari sekolah apa itu, bagaimana support Kepala Sekolah, Support Guru)
5. Apa hambatan ibu dalam menggunakan Media Audio Visual ?

Wawancara dengan siswa

1. Apakah dengan menggunakan Media audio Visual Pembelajaran anda jadi efektif ?
2. Bagaimana hasil belajar anda setelah menggunakan media audio visual, apakah aa peningkatan ?

Wawancara dengan kepala sekolah

1. Apakah sekolah menyediakan fasilitas dalam penggunaan media audio visual

Dokumenasi

Wawancara Dengan Guru

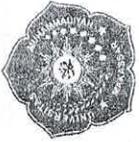


Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara Dengan Siswa





**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Monara Iqra' Lt. II) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor
Lamp
Hal

: 0723/FAI/05 / A.2-II / VII / 40 / 19

: **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar

Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Sri Ayuningsih**
Nim : **105 19 2350 15**
Fakultas/ Prodi : **Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam**

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

**"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
KEBERHASILAN BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMK NEGERI
1 BUNGORO KAB. PANGKEP"**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu
Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

02 Dzulqaidah 1440 H
Makassar,

05 Juli 2019 M



Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.
NBM. 554 642



TERAKREDITASI
BBE-PT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

or : 2481/05/C.4-VIII/VIII/37/2019

: 1 (satu) Rangkap Proposal

: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPPMD Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

السنة

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0723/FAI/05/A.2-II/VII/40/19 tanggal 18 Juli 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SRI AYUNINGSIH

No. Stambuk : 10519 2350 15

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

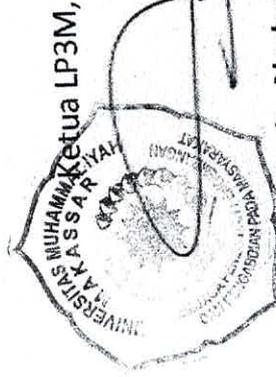
"Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar PAI Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Bungoro Kab. Pangkep"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 Juli 2019 s/d 20 September 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السنة



Dr.Ir. Abubakar Idhan,MP.

NBM 101 7716



12019191

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 20040/S.01/PTSP/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2481/05/C.4/VIII/VIII/37/2019 tanggal 18 Juli 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a
: SRI AYUNINGSIH
Nomor Pokok
: 10519 2350 15
Program Studi
: Pend. Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga
: Mahasiswa(S1)
Alamat
: J. Sit Alaudin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEBERHASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 BUNGORO KAB. PANGKEP "

Yang akan dilaksanakan tgl : Tgl. 22 Juli s/d 22 Agustus 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Direktikan di Makassar
Pada tanggal : 19 Juli 2019

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



Terbitan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
2. Penitipial.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Makassar Telepon 585257, 586083, Fax 584959 Kode Pos. 90245

Makassar, 24 Juli 2019

Nomor : 867/ ~~054~~/P.PTK-FAS/DISDIK
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMK Negeri 1 Pangkep
di
Pangkep

Dengan hormat, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan No.20040/S.01/PTSP/2019 tanggal 19 Juli 2019 perihal izin penelitian oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SRI AYUNINGSIH**
Nomor Pokok : 10519235015
Progran Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan / Lembaga : Mahasiswa (S1) UNISMUJH Makassar
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Pangkep, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

" EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDION VISUAL TERHADAP KEBERHASILAN PAI SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 BUNGORO KAB. PANGKEP "

Pelaksanaan : 22 Juli s/d 22 Agustus 2019

Pada Prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n **KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KEPALA BIDANG PPTK FASILITASI PAUD,
+DIKDAS, DIKTI DAN DIKMAS**



MELVIN SALAHUDDIN, SE, M.Pub.& Int.Law.Ph.D
Pangkat: Pembina
NIP: 19750120 200112 1 002

Tembusan:

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov.Sulsel (Sebagai Laporan)
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX Pangkajene Kepulauan
3. Pertinggal



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 1 PANGKEP**

Jalan Sambungjawa Bungoro, Telepon (0410)2410028, Faksimile 0410 2410067 Pangkep ,90651

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.5 / 1218 -UPT SMK.01/ PKP/Disdik

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Pangkep Kabupaten Pangkajene Kepulauan menerangkan bahwa :

Nama : SRI AYUNINGSIH
Nomor Pokok : 10519235015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan / Lembaga : Mahasiswa
Waktu Penelitian : 22 Juli s.d. 22 Agustus 2019
Alamat : Jln. Slt Alauddin No. 259 Makassar

Telah melaksanakan penelitian pada UPT SMK Negeri 1 Pangkep dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

“ EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEBEHASILAN BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 PANGKEP “

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkep, 22 Agustus 2019



H. NURDIN B, S.Pd, M.Pd
NIP. 19650510 198701 1 001